

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan uraian di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Di Kelurahan Benteng Tengah sudah cukup baik, hal ini terbukti dilihat dari beberapa bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh FKUB, diantaranya tersusun pogram kerja, Adanya kekuatan/peraturan yang mengatur dan melandasi pembentukan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), adanya pengurus yang berkompeten dalam berbagai disiplin ilmu dan kemampuan untuk menjalin relasi dan negosiasi dalam berbagai hal yang dibutuhkan dan adanya dukungan dari pemerintah dan ormas, keagamaan, dan LSM tentang pentingnya kerukunan dan kebersamaan.
2. Dalam proses menjaga kerukunan antara umat beragama ada faktor pendukung dan ada faktor dan juga faktor penghambat. Adapun faktor pendukung tersebut adalah : adanya susunan program kerja, dan adanya kekuatan/peraturan yang mengatur dan melandasi pembentukan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), sedangkan faktor penghambatnya adalah: belum memaksimalkannya kinerja antara pengurus dalam menjalankan fungsinya sebagai bagian dari organisasi.

5.2 Saran

Pengurus FKUB Kabupaten Ngada sebaiknya terus meningkatkan kemampuan untuk melakukan aktivitas atau program-program yang lebih banyak dan serius sehingga dapat meningkatkan kerukunan antara Agama.



DAFTAR PUSTAKA

- A dhan Jaror Husni, (2007). *Tokoh-Tokoh Teladan Sepanjang Zaman*, (Solo: Ziat Fisi Media).
- Ahmad Firdaus, (2005). *Komunikasi Lintas Budaya dan Agama, Upaya Membangun Paradigma Dialog Bebas Konflik, Potret Kurukunan Umat Beragama di Indonesia*, (Puslitbang Kehidupan Beragama Badan Litbang dan Diklat Keagamaan Jakarta).
- Al-Munawwar Agil Husin Sai, (2005). *Fiqih Hubungan Antar Agama*, (cet III, Jakarta: Ciputat Press).
- Arifinsyah dan Saidurrahman”(2018). *Nalar Kerukunan Merawat Keragaman Bangsa Mengawal NKRI*, Medan: Prenemedia grub).
- Asry.M. Yusuf, (2009). “Merajut Kerja Sama Antar Umat Beragama di Indonesia”, dalam kata pengantar, dalam, *jurnal Harmoni Multikultural dan multirelegius*, Puslilitbang Kehidupan Keagamaan Badan litbang dan Diklat Departemen Agama RI, vol. VIII.No.30 April-Juni.
- Badri M. Arifin. (2013). *Cerdas Berkomunikasi Ala Nabi*. [Jakarta; Pustaka Imam ASyafi’i.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet IV, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah Bahri Syaifu, (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamin Thoha, dkk., (2007). *Resolulusi Konflik Islam Indonesia*, (Surabaya: Lembaga Studi Agama Islam dan IAIN Sunan Ampel Press.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Kamisa, (1997). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kartika).
- Mubit Rizal, (2016). “Peran Agama dalam Multikulturallisme Masyarakat Indonesia” Epistisme.
- Muhamad Afif, (2013). *Agama dan konflik sosial* (MARJA Bandung.
- Mulyana Deddy. (2010). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim Abdul, (2012). *Membangun Harmoni Sosial Dalam Bingkai Kerukunan Umat Beragama*, Yogyakarta: idea Press.

- Nasir M, (1996). *Islam dan Kristen di Indonesia* (Jakarta: Media Dakwah).
- Poerwadarminto W.J.S, (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka).
- Ronald, (2004). *Tokoh Agama Dalam Masyarakat*, edisi kedua (Jakarta : Rineka Cipta).
- Sholihah Maftuhatus, (2002). *Kebijakan Dakwah Islam Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama di Indonesia* (Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Wali Songo Semarang).
- Sobur Alex, (2013). *Semiotika Komunikasi* [Bandung, Remaja Roddakarya.
- Soekanto Soerjono, (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Grafindo).
- Stiadi M Elli, (2001). *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Susan Novri, (2012). *Negara Gagal Mengelola Konflik Demokrasi dan Tata Kelola Konflik di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Suseno Murni Franz, (2001). *Etika Jawa Sebuah Analisis Falsafi Tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa* (Jakarta: PT. Gramedia Utama).
- Turmudi Endang, (2004). *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta).
- Wach Joachim, (1989). *Ilmu Perbandingan Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Widjaja A.W., (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PANDUAN WAWACARA

Nama : Pdt Yohanes Gara

Umur : 56

Jabatan : Sekretaris

Hari/Tanggal :

A : Faktor apa saja yang membuat masyarakat hidup rukun dan damai sehingga tidak ada pertikaian di antara mereka ?

B : Kehidupan masyarakat akan damai dan rukun dikarenakan adanya norma dalam yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di kelurahan Benteng Tengah sama halnya norma yang berlaku di lembaga FKUBnya, dan norma-norma itu seperti norma agama, kesusilaan, kesopanan, hukum dan kebiasaan

A : Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh FKUB untuk keberlangsungan kerukunan umat beragama ?

B : Dalam tindakan yang dilakukan oleh pengurus FKUB adalah menerapkan peraturan-peraturan baik berupa tulisan dan harapan kami terhadap masyarakat Kelurahan Benteng Tengah, bahwa mereka dapat mengamalkan peraturan yang ada demi berlangsungnya kerukunan beagama yang sholid

Nama : Mohdar

Umur : 60

Jabatan : Tokoh Agama

Hari/Tanggal : 25 Juni 2019

A : Apa keinginan masyarakat pada umumnya dengan adanya FKUB ini ?

B : Masyarakat pada umumnya yang berada dalam kelurahan ini menginginkan dengan adanya peran komunikasi FKUB ini, mampu menerapkan nilai-nilai kerukunan, mewujudkan perdamaian di antara masyarakat serta menjadi penengah di saat konflik keagamaan jika terjadi. sehingga masyarakat bisa hidup berdampingan dengan nilai kerukuna antara umat beragama

A : Apakah ada proses perizinaan dari pihak FKUB di saat masyarakat menginginkan untuk mendirikan rumah ibadahnya ?

B : Iya ada prosesnya dan yang kemudian dari pihak FKUB memberi izin rekomendasi tertulis atas permohonan pendirian rumah ibadah berdasarkan keputusan menteri agama RI dan ini adalah hasil keputusan musyawarah dan kesepakatan FKUB.

Nama : Mujahidin Wuli SE
Umur : 45
Jabatan : Kepala Kelurahan Benteng Tengah
Hari/Tanggal : 27 Juni 2019

A : Bagaimana tanggapan bapak sebagai pemerintah setempat jika terjadi sebuah konflik keagamaan yang dimana dapat merusak kerukunan agama?

B : “Dalam menyelesaikan sebuah konflik yang berkaitan dengan kerukunan beragama, kami sebagai pemerintah dan anggota FKUB melakukan dialog dengan ormas-ormas, tokoh, masyarakat, dan tokoh agama sehingga kerukunan antara agama bisa terwujud dengan baik”

A : Adakah solusi atau tindakan yang lain di lakukan oleh pemerintah dan FKUB dalam mempererat hubungan antara agama ?

B : Adapun dalam mempererat kerukunan dalam beragama kamipun menampung segala aspirasi ormas keagamaan dan masyarakat”

B : “Dan tindakan berikut yang kami lakukan lagi yaitu melakukan sosialisasi perundang-undangan yang berkaitan dengan kerukunan baragama, sosialisai dan dari pihak FKUB melakukan seminar yang di hadiri dari berbagai ormas masyarakat

A : Apakah ada sangsi yang di terapkan oleh pihak FKUB itu sendiri dalam mempertahankan kerukunan umat beragama ?

B : “Dalam mencapai nilai kerukunan antar umat beragama, tentunya memiliki sangsi yang harus di terapkan untuk menjaga akan terjadinya konflik baik itu dilakukan oleh masyarakat atau FKUB, sehingga kerukunan yang sudah berjalan dan menjadi darah daging di antar masyarakat yang berada di Kelurahan Benteng Tengah tetap terjaga





Grub Kasidaria dalam rangka acara Pembukaan Pesta Paduan suara Grejani (PESPRANI) katolik 1 di Kabupaten Ngada.



Foto bersama dengan Bapak Mujahidin Wuli, SE. (kepala Lurah Benteng Tengan) seusai wawancara pada tanggal



Foto bersama Bapak Mohdar (Tokoh Masyarakat sekaligus salah satu pengurus FKUB kabupaten Ngada) seusai wawancara beliau.



Kegiatan Petandingan bola voli yang diadakan oleh FKUB Kabupaten Ngada di kelurahan Benteng Tengah.



Kegiatan sosialisasi anggota FKUB Kabupaten Ngada di Sekolah Menengah Pertama.



Kegiatan Tatap muka anggota FKUB Kabupaten Ngada bersama FKUB Nusa Tenggara Timur.



Kegiatan seminar yang di adakan oleh FKUB Kabupaten Ngada



Anggota FKUB Kabupaten Ngada dan Tokoh Masyarakat dan Agama.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
STATUS TERAKREDITASI

Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No.1 Telp.(0370)605125
Pagesangan Mataram Nusa Tenggara Barat

KARTU KONSULTASI

Nama : Muhamad Sampe Raza

NIM : 71513A0050

Dosen Pembimbing I : Suwandi, M.Pd.I

Judul Skripsi : PERAN KOMUNIKASI FORUM KERUKUNAN
UMAT BERAGAMA DALAM MENJAGA
KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI
KELURAHAN BENTENG TENGAH NTT

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Perbaikan	Saran	Paraf
1					
2	13-12-2020	Skripsi	1. Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian		
3			2. Periksa juga Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka		
4			3. Gambar 2, di tulis tanggal kegiatan		
5	15/01/2020	ACC			

Mataram, 08 Januari 2020

Mengetahui

Dekan FAI

DRS. ABDUL WAHAB, MA
NIDN. 0812086701

Dosen Pembimbing I

SUWANDI, M.Pd.I
NIDN. 814067001



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
STATUS TERAKREDITASI**

Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370)695125
Pagesangan Mataram Nusa Tenggara Barat

KARTU KONSULTASI

Nama : **Muhamad Sampe Raza**

NIM : **71513A0050**

Dosen Pembimbing II: **Ishanan, M.Sos**

Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) DALAM MENJAGA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI KELURAHAN BENTENG TENGAH NTT**

NO	Tanggal	Materi	Catatan	Saran	Paraf
		Konsultasi	Perbaikan		
1		BAB IV Paparan Data	Data Terkait Paparan dan analisis di sekuat km sesuai kebutuhan		
2		Penggunaan Bhs	gunakan bhs yg Baku		
3		Analisis	swalah sumber analisis terkait ukuran peran dan		
4			Tidak Berperan		
5		Aec	Daftar Ujan Skripsi!		

Mataram, 08 Januari 2020

Mengetahui

Dekan
DRS. ABDUL WAHAB, MA
NIDN. 0812086701

Dosen Pembimbing II

ISHANAN, M.Sos
NIDN. 0811129101